



**BEST PRACTICE OPERATIONAL**  
- Procedures

No. Terbit	: 01	Kode Prosedure	: WPG.BPO.SCR.PPK
Tgl. Terbit	: 01 Desember 2021	Distribusi ke	: .....
No revisi, tanggal	: -	No Pengadaan	: .....
Tanggal Efektif	: 01 Januari 2022	Status Distribusi :	
Diterbitkan oleh	: Management	<input type="checkbox"/> Terkendali	
Status	: General	<input type="checkbox"/> Tidak terkendali	
		*) Berilah tanda ✓ untuk staus yang relevan	

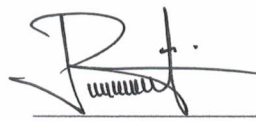
Nama Prosedur : **PENGAWASAN DAN PEMERIKSAAN KENDARAAN ANGKUT**

Internal Use for WPG


Disiapkan oleh;

  
Hariyanto  
Deputy GM

Diverifikasi oleh ;

  
Management Representative

Disetujui oleh ;

  
Erry Wilian  
Managing Director

**CATATAN REVISI**

Halaman	Nomor Bagian	Riwayat Revisi	Tanggal Revisi	Nomor Revisi	Tanda Tangan

*Internal Use for WPG*

1 Catatan;

No. Revisi Prosedur. Revisi Catatan dapat disesuaikan dengan identifikasi dokumen dan prosedur halaman terkait.

## Daftar Isi

Bagian	Judul	Halaman
	<b>Halaman Persetujuan</b>	i
	<b>Catatan Revisi</b>	ii
	<b>Daftar Isi</b>	iii
1	Tujuan	1
2	Ruang Lingkup	1
3	Pengertian	1
4	Tanggung - Jawab	1
5	Ketentuan Tambahan	2
6	Prosedur	3
6,1	Pengawasan dan Pemeriksaan Terhadap Kendaraan TBS Pupuk, Komoditas Produksi dan Barang Lain	3
6,2	Pengawasan dan Pemeriksaan Terhadap Kendaraan TBS dan Barang Lainnya	5
7	<b>Referensi</b>	8
8	<b>Lampiran</b>	8



## 1. Tujuan

- 1.1. Petugas Keamanan melakukan pengawasan setiap jenis kendaraan angkut yang berada di areal Kebun/PKS ataupun kendaraan angkut dari luar Kebun/PKS masuk atau keluar Kebun/PKS.
- 1.2. Memastikan kendaraan beserta isi angkutannya tercatat dan teridentifikasi dengan baik sesuai maksud dan tujuan kendaraan tersebut.
- 1.3. Menjaga kebenaran tujuan kendaraan serta keakuratan isi angkutannya sesuai dengan dokumen yang disertainya.

## 2. Ruang Lingkup

- 2.1. Prosedur ini berlaku untuk pelaksanaan pengawasan dan pemeriksaan kendaraan angkut yang masuk atau keluar lokasi Kebun/PKS pada perusahaan-perusahaan di bawah naungan Wilian Perkasa Group.
- 2.2. Ruang lingkup prosedur ini meliputi penerimaan, pendataan dokumentasi surat verifikasi administrasi dan dokumentasi kendaraan angkut yang ada di lokasi Kebun/PKS.

## 3. Pengertian

- 3.1. Pos utama adalah pos penjagaan keamanan yang terletak di pintu akses masuk dan keluar lokasi kebun/Pabrik
- 3.2. Posko adalah pos penjagaan keamanan yang terletak di sekitar area kantor Kebun/Pabrik

## 4. Tanggung Jawab

### 4.1. Satpam Pos

- 4.1.1. Melakukan pemeriksaan dan pencatatan data administrasi setiap kendaraan yang hendak memasuki dan keluar ke/dari areal Kebun/PKS.
- 4.1.2. Verifikasi dokumen dan surat-surat kendaraan yang relevan, sesuai SPD terkait.

### 4.2. Danru

- 4.2.1. Verifikasi laporan kegiatan posko dalam pencatatan kendaraan angkut yang keluar masuk PKS/Kebun.
- 4.2.2. Melaporkan perkembangan secara periodik ke Danton untuk PKS dan ke Assistan Kebun untuk kebun.

### 4.3. Danton

- 4.3.1. Memastikan laporan dan verifikasi kendaraan yang keluar/masuk PKS, telah dilakukan sesuai ketentuan/prosedur.

### 4.4. Kepala Administrasi

- 4.4.1. Memastikan dokumen persyaratan pelaksanaan kegiatan Angkut telah lengkap dan relevan.
- 4.4.2. Update data dan konfirmasi tindak lanjut ke Estate Manager/Mill Manager dan Deputy GM, terhadap perkembangan proses pengangkutan dan pemeriksaan kendaraan angkut.

### 4.5. Estate Manager/Mill Manager

- 4.5.1. Memastikan proses pengawasan dan pemeriksaan kendaraan angkut telah sesuai dengan prosedur perusahaan.



4.5.2. Koordinasi dengan Manager Legal Compliance, jika diperlukan, apabila ada penerapan prosedur yang perlu di benahi terkait penanganan keamanan dan kejadian dengan pihak berwajib.

## 5. Ketentuan Tambahan

- 5.1. Setiap kendaraan angkut yang memasuki areal lokasi Kebun/PKS harus dihentikan di depan Portal di Pos Utama.
- 5.2. Petugas keamanan di Pos Utama/Posko harus memeriksa fisik kendaraan dan isi angkutan, serta menginstruksikan ke pengemudi kendaraan menuju Pos dengan membawa kelengkapan dokumen guna pemeriksaan administrasi dan verifikasi data kendaraan.
- 5.3. Petugas keamanan di Pos Utama/Posko harus memeriksa kartu identitas diri pengemudi (KTP/SIM/Identitas Karyawan), dan dokumen pendukung lainnya (DO, Surat Pengantar Barang/TBS, Surat Jalan/Perintah Tugas, dll.) serta mencatat dalam Buku Jurnal Kendaraan secara jelas, lengkap dan terperinci.
- 5.4. Setelah pencatatan dan verifikasi dokumen selesai, petugas keamanan Pos Utama menginformasikan ke Posko tentang kendaraan angkut yang akan masuk sesuai dengan tujuan kendaraan tersebut guna di informasikan ke Kantor Kebun/PKS.
- 5.5. Petugas keamanan Pos Utama memberikan kartu pass masuk kendaraan angkut, sebagai bukti bahwa kendaraan dapat memasuki areal Kebun/PKS, dan telah melakukan pengecekan dan pendataan administratif.
- 5.6. Petugas keamanan Pos Utama harus memakai pakaian seragam dan perlengkapan kerja lengkap sesuai dengan standard serta memakai identitas sebagai karyawan perusahaan.
- 5.7. Petugas keamanan di Pos Utama harus dapat melarang setiap kendaraan yang kiranya di curigai dan tidak memiliki identitas ataupun maksud tujuannya memasuki areal Kebun/PKS.
- 5.8. Petugas keamanan Pos Utama memeriksa kendaraan yang hendak keluar lokasi Kebun/PKS serta memeriksa kendaraan serta mengintruksikan pengemudi kendaraan menunjukkan dan memberikan kartu pass keluar.
- 5.9. Petugas Keamanan Pos Komando di Kebun/PKS harus memeriksa dan verifikasi kesesuaian data supir TBS dan DO pengangkutan CPO/Kernel dengan Daftar Angkut yang telah diberikan sebelumnya oleh Estate Manager / Mill Manager terhadap seluruh kendaraan angkutan yang akan memasuki kawasan Kebun/PKS.
- 5.10. Petugas keamanan harus mengisi hasil verifikasi dan membubuhkan tanda tangan secara jelas dalam form Verifikasi dan Tindak Lanjut, WPG.BPO.ENG.PKS.4-4 serta melampirkannya untuk verifikasi dan otorisasi proses kegiatan pengangkutan dari sejak kendaraan memasuki hingga keluar kawasan Kebun/PKS, sebagai bukti pengendalian yang sah oleh petugas yang berwenang.
- 5.11. Pemeriksaan terhadap kendaraan angkut, mengacu pada Flowchart Pengawasan dan Pemeriksaan Kendaraan Angkut, WPG.BPO.SCR.PPK-1.



6. Prosedur

6.1. Pengawasan dan pemeriksaan terhadap kendaraan TBS/pupuk, Komoditas produksi dan barang lain

6.1.1. Pengawasan dan Pemeriksaan di Pos Utama

- a. Petugas keamanan Pos Utama mengarahkan kendaraan /TBS/ pupuk dan atau barang lainnya yang akan memasuki Kebun/PKS agar berhenti di depan Portal.
- b. Petugas keamanan mendatangi kendaraan angkut dan menanyakan maksud kedatangannya memasuki areal Kebun/PKS.
- c. Petugas keamanan Pos Utama memeriksa kondisi kendaraan tersebut.
- d. Petugas keamanan menginstruksikan ke pengemudi kendaraan angkut untuk ikut ke Pos Utama guna pemeriksaan kelengkapan data dan dokumen (surat tugas, surat pengantar, DO, identitas pengemudi, dll).
- e. Petugas keamanan mencatat kartu identitas pengemudi kendaraan (KTP/SIM/Identitas Karyawan) dan dokumen pendukungnya (DO, Surat Pengantar Barang/TBS, Surat Jalan/Perintah Tugas) kedalam Buku Journal Kendaraan Angkut, WPG.BPO.SCR.PPK-3.
  - Bila verifikasi hasil administrasi **sesuai**, maka petugas keamanan akan memberikan ijin kendaraan / mobil pupuk memasuki areal kebun
  - Bila verifikasi hasil administrasinya **tidak sesuai/meragukan**, maka petugas keamanan mempersilahkan kendaraan untuk menunggu di Pos Utama guna dikonfirmasi ke Posko untuk ditindak lanjuti.
- f. Setelah dilakukan identifikasi dan pencatatan dokumen, petugas keamanan mengkonfirmasi kendaraan angkut ke Posko untuk meminta persetujuan dari Posko apakah kendaraan dapat langsung ke arah tujuan atau ke Kantor Kebun/PKS untuk menunggu terlebih dahulu.
- g. Setelah menerima informasi dari Pos Utama, Posko mengkonfirmasi kendaraan angkut ke Kantor Kebun/PKS, untuk mendapatkan arahan tindakan yang harus dilakukan dan setelah mendapatkan kepastian, maka Posko akan menginformasikan kembali ke Pos Utama.
- h. Petugas keamanan Pos Utama menginformasikan kepada pengemudi kendaraan angkut menuju ke tempat sesuai tujuan.
- i. Sebelum meninggalkan Pos Utama, petugas keamanan memberikan Pass Masuk kendaraan Angkut warna hijau areal kebun/PKS sebagai bukti bahwa kendaraan tersebut telah dilakukan pendataan di Pos Utama.

6.1.2. Pengawasan dan Pemeriksaan di Posko

- a. Sebelum kendaraan angkut memasuki areal Pos Kebun/PKS, Petugas Keamanan Pos Kebun/PKS menginstruksikan ke pengemudi kendaraan angkut TBS, mobil pupuk dll. untuk mengarahkan kendaraan diparkir di areal parkir yang telah ditentukan.
- b. Setelah kendaraan angkut tersebut diparkir, Petugas Keamanan meminta dokumen-dokumen seperti identitas pengemudi, surat pengantar, DO, surat jalan, surat tugas, dll. untuk diverifikasi kebenarannya.
- c. Dalam hal klarifikasi dan pengecekan kesesuaian data tersebut hasilnya yaitu ;



- **Sesuai**, maka petugas keamanan pos Kebun/PKS, mengizinkan supir dan kendaraan angkutnya untuk memasuki areal penimbangan dan memberikan stamp PASSED dari posko.
  - **Tidak sesuai**, maka petugas keamanan posko, melarang supir dan kendaraan angkutnya untuk masuk areal penimbangan serta mengintruksikan ke supir dan kendaraan untuk parkir menunggu konfirmasi lebih lanjut.
- d. Selanjutnya petugas keamanan Posko mencatat segala informasi dalam dokumen tersebut kedalam Buku Journal Kendaraan Angkut, WPG.BPO.SCR.PPK-3.
- e. Petugas keamanan Posko seterusnya melakukan pemeriksaan terhadap muatan, kondisi barang, segel barang dan cek fisik lainnya dipandang perlu untuk memastikan bahwa barang/kendaraan dalam keadaan bersih/utuh.
- f. Setelah melakukan pemeriksaan kondisi kendaraan dan muatannya, petugas keamanan Posko mengarahkan kendaraan ke Timbangan untuk dilakukan penimbangan.
- g. Petugas Timbangan melakukan penimbangan secara detail serta konfirmasi ke petugas jika dirasa ada hal yang mencurigakan.
- h. Pengawasan terhadap penimbangan muatan  
Saat kendaraan melakukan penimbangan dalam keadaan ada muatan, petugas keamanan Posko wajib melakukan pengawasan terhadap pengemudi dan kendaraan selama proses penimbangan berlangsung, untuk memastikan tidak terjadinya manipulasi/ kecurangan dalam pelaksanaan penimbangan, mencakup :
- Memastikan ketepatan posisi kendaraan diatas timbangan
  - Memastikan tidak adanya orang diatas kendaraan saat dilakukan penimbangan.
  - Memastikan tidak adanya barang diatas kendaraan yang memungkinkan dapat dibuang oleh pengemudi atau kenek saat pembongkaran, seperti; air, batu, pasir, dll. untuk mengurangi tara saat penimbangan kosong (manipulasi timbangan).
- i. Jika penimbangan telah selesai, maka petugas keamanan Posko menginstruksikan kepada pengemudi untuk mengarahkan kendaraan ke lokasi tempat pembongkaran.
- j. Petugas Kebun/PKS (Bagian Gudang/Bagian Sortasi) mengawasi proses pembongkaran muatan secara teliti serta cek dengan surat pengantar yang ada, untuk kesesuaian barang dengan dokumen.
- k. Saat proses pembongkaran barang, anggota petugas keamanan Posko dan petugas Kebun/PKS, melakukan pengawasan terhadap proses pembongkaran hingga selesai.
- l. Petugas keamanan Posko melakukan pemeriksaan setelah pembongkaran, guna mengidentifikasi muatan :
- Bila verifikasi hasil pemeriksaan tidak ada manipulasi, maka petugas keamanan akan memberikan ijin proses tindak lanjut yaitu ;
    - Mengarahkan kendaraan untuk melakukan penimbangan kosong.
    - Petugas timbangan menimbang kendaraan untuk timbangan kosong.
    - Satpam Posko menerima dan mencatat informasi dari slip timbangan.



- Mengarahkan kendaraan untuk menunggu di lokasi parkir hingga proses dokumen selesai.
- Bila verifikasi hasil pemeriksaan Ada Manipulasi, maka petugas keamanan tidak mengijinkan kendaraan untuk melakukan penimbangan, dan mengambil tindakan antara lain :
  - Satpam Posko melaporkan kepada Field Asisten / Mill Asisten, perihal manipulasi tersebut.
  - Setelah menerima informasi dan laporan dari Satpam Posko, Field Asisten / Mill Asisten akan melakukan pemeriksaan ulang dan selanjutnya melapor kepada Estate Manager / Mill Manager untuk dilanjutkan ke Head Office.
- m. Petugas timbangan memberikan nota hasil penimbangan kepada Satpam, untuk selanjutnya dicatat dalam Buku Journal Kendaraan Angkut, WPG.BPO.SCR.PPK-3.
- n. Selesai dicatat, nota timbangan tersebut diserahkan kepada pengemudi sekaligus menarik kembali Pass Masuk serta memberikan Pass Keluar .
- o. Memberikan ijin ke kendaraan untuk meninggalkan areal Posko.
- p. Ketika akan melewati Pos Utama, petugas keamanan akan menarik Pass Keluar dan melakukan pemeriksaan serta pencatatan dokumen yang dibawa keluar oleh pengemudi kedalam Buku Journal Kendaraan Angkut, WPG.BPO.SCR.PPK-3.
- q. Petugas keamanan Pos Utama memvalidasi Surat Jalan/Perintah Tugas dan membuka pintu Portal serta mengijinkan kendaraan meninggalkan lokasi areal kebun.

## 6.2. Pengawasan dan pemeriksaan terhadap kendaraan TBS dan barang lainnya

### 6.2.1. Pengawasan dan Pemeriksaan di Pos Utama

- a. Petugas keamanan Pos Utama mengarahkan kendaraan TBS dan barang lainnya yang akan memasuki Kebun/PKS di depan Portal untuk berhenti.
- b. Petugas keamanan mendatangi kendaraan angkut dan menanyakan maksud kedatangannya memasuki areal Kebun/PKS.
- c. Petugas keamanan Pos Utama melakukan pemeriksaan kondisi fisik kendaraan tersebut
- d. Petugas keamanan menginstruksikan ke pengemudi kendaraan angkut untuk ikut ke Pos Utama guna pemeriksaan kelengkapan data dan dokumen ( surat tugas, surat pengantar, DO, identitas pengemudi, dll).
- e. Petugas keamanan mencatat identitas kendaraan dan pengemudi sesuai dengan dokumen yang dibawanya ( SIM, KTP, Surat Pengantar, DO, dll ) kedalam Buku Jurnal Kendaraan Angkut Khusus TBS/CPO/ Kernel/ Cangkang/ Sludge, WPG.BPO.SCR.PPK-4
  - Bila verifikasi hasil administrasi sesuai, maka petugas keamanan akan memberikan Pass Masuk, ijin kendaraan TBS, CPO, Kernel, Cangkang dan Sludge memasuki areal Kebun/PKS
  - Bila verifikasi hasil administrasinya tidak sesuai/meragukan, maka petugas keamanan mempersilahkan kendaraan untuk menunggu di Pos Utama guna dikonfirmasi ke Posko untuk tindak lanjut





- f. Setelah dilakukan identifikasi dan pencatatan, petugas keamanan mengkonfirmasi kendaraan TBS dan barang lainnya ke Posko untuk meminta persetujuan dari Posko apakah kendaraan dapat langsung ke arah tujuan atau ke Kantor Kebun untuk menunggu terlebih dahulu.
- g. Setelah menerima informasi dari Pos Utama, petugas keamanan Posko mengkonfirmasi kendaraan TBS dan barang lainnya ke Kantor Kebun/PKS untuk mendapatkan arahan tindakan yang harus dilakukan. setelah mendapatkan kepastian maka Posko akan menginformasikan kembali ke Pos Utama.
- h. Petugas keamanan Pos Utama menginformasikan kepada pengemudi kendaraan TBS dan barang lainnya menuju ke tempat sesuai tujuan.
- i. Sebelum meninggalkan Pos Utama, petugas keamanan memberikan Pass Masuk warna hijau areal kebun sebagai bukti bahwa kendaraan tersebut telah dilakukan pendataan di Pos Utama.
- j. Petugas Keamanan di Posko akan terus memantau posisi kendaraan angkut TBS dan barang lainnya dengan Posko hingga samapai tujuannya sesuai konfirmasi dari petugas keamanan di Pos Utama.

#### 6.2.2. Pengawasan dan Pemeriksaan di Posko

- a. Sebelum kendaraan angkut memasuki areal Pos Kebun/PKS, Petugas Keamanan Pos Kebun/PKS menginstruksikan ke pengemudi kendaraan angkut TBS dan barang lainnya untuk mengarahkan kendaraan diparkir di areal parkir yang telah ditentukan.
- b. Setelah kendaraan angkut tersebut diparkir, Petugas Keamanan meminta dokumen-dokumen seperti identitas pengemudi, surat pengantar, DO, surat jalan, surat tugas, dll. untuk diverifikasi kebenarannya.
- c. Khusus kendaraan angkut TBS dan barang lainnya petugas keamanan pos Kebun/PKS harus mencocokkan data yang dibawa supir (DO, Surat Pengantar, Identitas pengemudi, BM, dll) dengan Daftar Angkut, WPG.BPO.PRD.DES-3 yang telah dikomunikasikan oleh Estate Manager / Mill Manager.
- d. Dalam hal klarifikasi dan pengecekan kesesuaian data tersebut hasilnya yaitu ;
  - Sesuai, maka petugas keamanan pos Kebun/PKS, mengizinkan supir dan kendaraan angkutnya untuk memasuki areal penimbangan dan memberikan stamp **PASSED** dari posko.
  - Tidak sesuai, maka petugas keamanan posko, melarang supir dan kendaraan angkutnya untuk masuk areal penimbangan serta mengintruksikan ke supir dan kendaraan untuk parkir menunggu konfirmasi lebih lanjut.
  - Kemudian segera melaporkan kejadian tersebut ke Estate Manager / Mill Manager, untuk meminta petunjuk dan langkah tidak lanjut yang harus dilakukan.
- e. Berdasarkan data yang telah diverifikasi hasilnya sesuai, Petugas Keamanan Posko, harus menandatangani bukti hasil verifikasi/pemeriksaan kesesuaian dalam form Verifikasi dan Tindak Lanjut, WPG.BPO.MILL.DES-4. Serta melaporkannya dalam proses kegiatan dari mulai penimbangan hingga kendaraan keluar dari area Kebun/PKS.



- f. Hal ini bertujuan guna memastikan bahwa tahapan-tahapan kegiatan yang dilakukan dalam proses penimbangan hingga selesainya proses pengisian angkutan TBS dan barang lainnya telah diverifikasi/disetujui oleh pejabat yang berwenang yang dibuktikan adanya otorisasi dalam form Verifikasi dan Tindak Lanjut, WPG.BPO.MILL.PKS-4.
- g. Selanjutnya Petugas Keamanan Posko mencatat segala informasi dalam dokumen tersebut kedalam Buku Jurnal Kendaraan Angkut Khusus TBS dan barang lainnya, WPG.BPO.SCR.PPK-4 baik pada saat kendaraan masuk maupun keluar dari kawasan Kebun/PKS.
- h. Petugas Keamanan Posko seterusnya melakukan pemeriksaan fisik terhadap isi muatan, kondisi kendaraan, STNK dengan No. STNK dan lain-lain yang dipandang perlu.
- i. Setelah melakukan pemeriksaan kondisi kendaraan dan muatannya, Petugas Keamanan Posko menginstruksikan kepada pengemudi untuk mengarahkan kendaraan menuju Timbangan untuk dilakukan penimbangan.
- j. Selanjutnya Petugas Keamanan menyerahkan data/dokumen pendukung tersebut Pihak Timbangan.
- k. Satpam Posko seterusnya melakukan pemeriksaan dan cek fisik lainnya terhadap kendaraan angkut TBS dan barang lainnya, yaitu;
- Memastikan tidak adanya barang atau barang diatas kendaraan yang dicurigai dapat dibuang atau diturunkan setelah penimbangan kosong guna mengurangi tarra kendaraan setelah muat (manipulasi timbangan), kran yang ada pada tangki CPO harus dibuka.
  - Memastikan ketepatan posisi kendaraan diatas timbangan.
  - Memastikan wadah penampung kendaraan (tangki) dalam keadaan bersih dengan membuka kran yang ada untuk menghindari tercampurnya barang yang akan di kirim dengan kotoran yang ada dalam kendaraan, sehingga dapat merusak atau mengurangi mutu barang yang akan di kirim.
- l. Hasil Verifikasi Pemeriksaan kondisi kendaraan antara lain ;
- Bila hasil verifikasi pemeriksaan Tidak ada penyimpangan, maka petugas keamanan akan mengarahkan kendaraan TBS dan barang lainnya memasuki areal penimbangan
  - Bila hasil verifikasi pemeriksaan Ada penyimpangan, maka :
    - Satpam Posko tidak mengijinkan kendaraan untuk timbangan tara dan muat.
    - Selanjutnya melaporkan perkara tersebut ke Field Asisten / Mill Asisten.
    - Satpam Posko membuat BAP dan melaporkan ke Estate Manager / Mill Manager.
    - Setelah menerima informasi dan laporan dari Satpam Posko, Estate Manager / Mill Manager melakukan verifikasi kembali terhadap kebenaran laporan, dan selanjutnya melaporkan pada pihak Kantor Pusat.
    - Pihak Head Office akan proses lanjut setelah menerima data dan laporan dari Estate Manager / Mill Manager untuk selanjutnya melakukan klaim ke pihak angkutan maupun pembeli.
- m. Petugas keamanan Posko mengawasi jalannya proses penimbangan tarra kendaraan angkut.



- n. Setelah selesai penimbangan tarra, Satpam Posko mengarahkan kendaraan ke tempat pengisian TBS dan barang lainnya serta mengawasi proses pengisian untuk menghindari terjadinya manipulasi timbangan.
- o. Apabila pengisian telah selesai, Satpam Posko menginstruksikan kendaraan angkut TBS dan barang lainnya ke tempat penimbangan guna penimbangan muatan, serta mengawasi selama proses penimbangan, antara lain ;
  - Memastikan ketepatan posisi kendaraan diatas timbangan.
  - Memastikan tidak adanya orang atau barang diatas timbangan saat penimbangan berlangsung.
- p. Selesai penimbangan, Satpam Posko mengarahkan pengemudi kendaraan angkut untuk memarkir kendaraannya guna menunggu surat / nota pengeluaran.
- q. Petugas timbangan selanjutnya memberikan Nota pengeluaran / surat kepada satpam Posko, selanjutnya mencatat dalam Buku Journal Kendaraan Angkut Khusus TBS dan barang lainnya, WPG.BPO.SCR.PPK-4
- r. Selesai mencatat nota dan surat, petugas Keamanan menyerahkan nota tersebut ke pengemudi sekaligus menarik kembali Pass Masuk serta memberikan Pass Keluar.
- s. Memberikan ijin kendaraan untuk meninggalkan areal Kebun/PKS.
- t. Ketika akan melewati Pos Utama, petugas keamanan akan menarik Pass Keluar dan melakukan pemeriksaan serta pencatatan dokumen yang dibawa keluar oleh pengemudi kedalam Buku Journal Kendaraan Angkut Khusus TBS dan barang lainnya, WPG.BPO.SCR.PPK.4.
- u. Petugas keamanan Pos Utama memvalidasi Surat Jalan/Perintah Tugas dan membuka pintu Portal serta mengijinkan kendaraan meninggalkan lokasi areal Kebun/PKS.

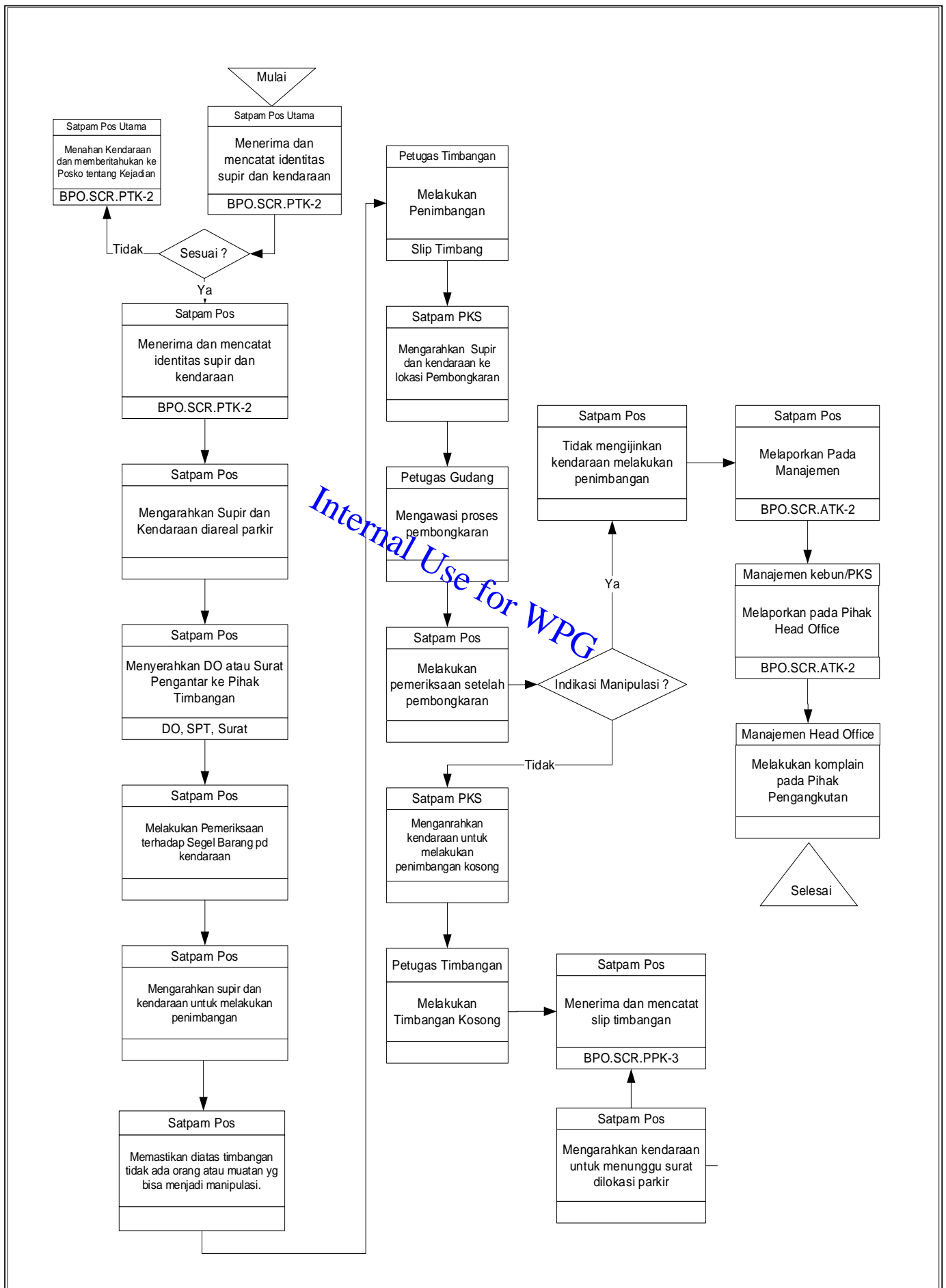
## 7. Referensi

- 7.1. WPG.BPO.MILL.OPS-Manual, Mill Operations Manual
- 7.2. WPG.BPO.EST.OPS-Manual, Estate Operations Manual

## 8. Lampiran

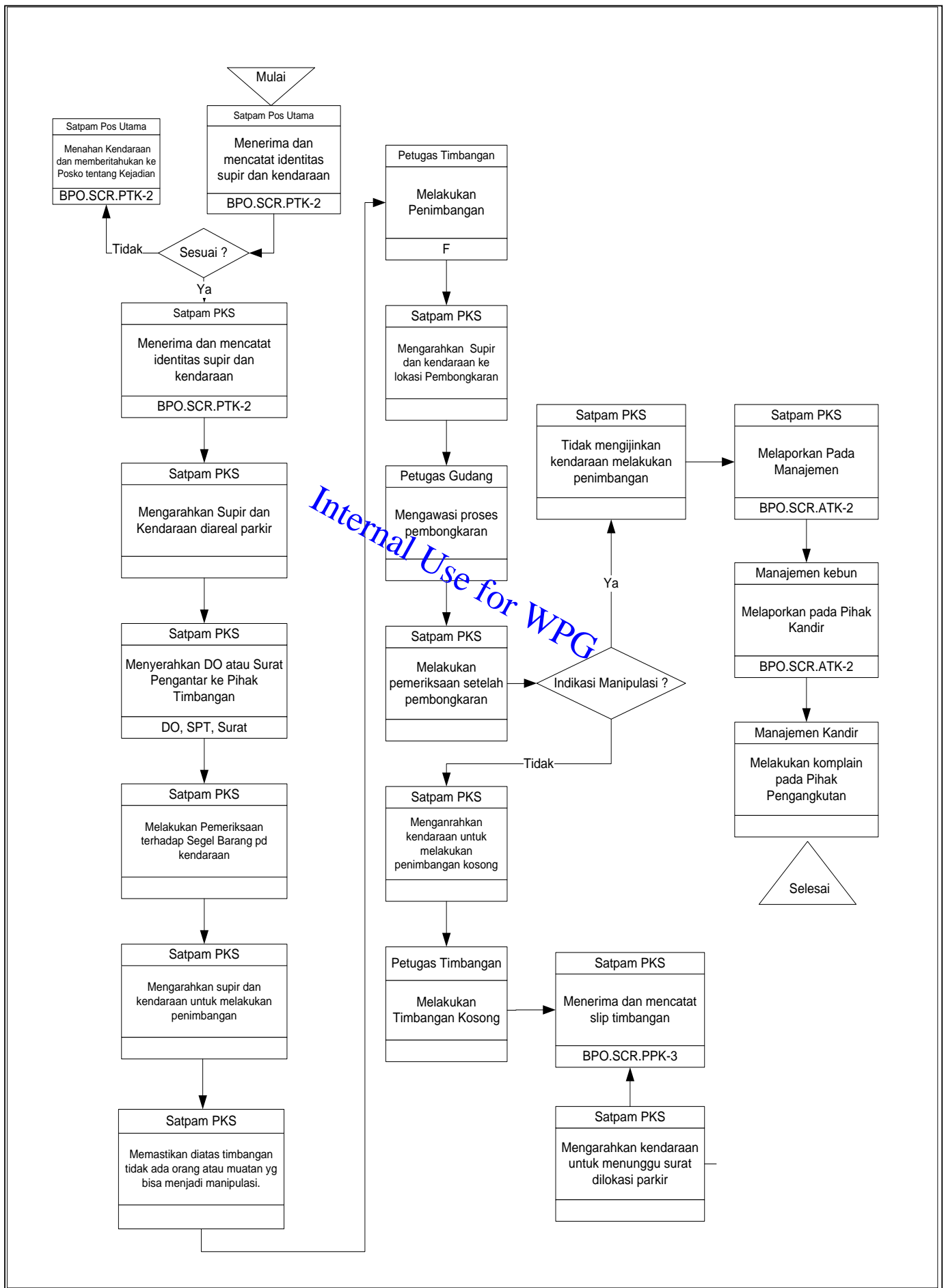
- 8.1. WPG.BPO.SCR.PPK-1, Flowchart Pengawasan dan Pemeriksaan Terhadap Kendaraan Angkut
- 8.2. WPG.BPO.SCR.PPK-2, Flowchart Pengawasan dan Pemeriksaan Terhadap Kendaraan TBS dan barang lainnya
- 8.3. WPG.BPO.SCR.PPK-3, Buku Journal Kendaraan Angkut
- 8.4. WPG.BPO.SCR.PPK-4, Buku Journal Kendaraan Angkut Khusus TBS dan barang lainnya
- 8.5. WPG.BPO.MILL.DES-3, Daftar Angkut
- 8.6. WPG.BPO.MILL.DES-4, Form Verifikasi dan Tindak Lanjut

## FLOWCHART PENGAWASAN DAN PEMERIKSAAN KENDARAAN ANGKUT



*Internal Use for WPG*

## FLOWCHART PENGAWASAN DAN PEMERIKSAAN KENDARAAN ANGKUT



*Internal Use for WPG*

POS	:	
HARI/TGL.	:	
JAM	:	S/D

[illegible]

Yang melaporkan,

Nama \_\_\_\_\_  
Jabatan \_\_\_\_\_



POS	:
HARI/TGL.	:
JAM	: S/D

[illegible]

....., .....

Yang melaporkan,

Nama \_\_\_\_\_

Jabatan \_\_\_\_\_

[illegible]

Halaman 1 dari 1

## FORM VERIFIKASI DAN TINDAK LANJUT

I. Petugas Keamanan ( Posko )	Otorisasi	Catatan												
<p>Pemeriksaan dan kesesuaian serta kelengkapan dokumen yang dibawa yaitu ;</p> <table border="0"> <tr> <td>1. Delevary Order</td> <td><input type="checkbox"/> Sesuai</td> <td><input type="checkbox"/> Tidak sesuai</td> </tr> <tr> <td>2. Data Identitas Supir</td> <td><input type="checkbox"/> Sesuai</td> <td><input type="checkbox"/> Tidak sesuai</td> </tr> <tr> <td>3. No. Polisi</td> <td><input type="checkbox"/> Sesuai</td> <td><input type="checkbox"/> Tidak sesuai</td> </tr> <tr> <td>4. No. STNK</td> <td><input type="checkbox"/> Sesuai</td> <td><input type="checkbox"/> Tidak sesuai</td> </tr> </table> <p>Hasil Kesimpulan kesesuaian dengan daftar angkut ) * ;  <input type="checkbox"/> Sesuai      <input type="checkbox"/> Tidak sesuai</p> <p>Catatan ;</p> <p>*) Jika sesuai, maka proses pelaksanaan penimbangan dapat dilakukan.            *) Jika tidak sesuai, maka instruksi kendaraan parkir dan melaporkan kejadian ke Mill Mgr atau pimpinan kebun untuk proses lanjut ( adanya indikasi kejahatan ).</p>	1. Delevary Order	<input type="checkbox"/> Sesuai	<input type="checkbox"/> Tidak sesuai	2. Data Identitas Supir	<input type="checkbox"/> Sesuai	<input type="checkbox"/> Tidak sesuai	3. No. Polisi	<input type="checkbox"/> Sesuai	<input type="checkbox"/> Tidak sesuai	4. No. STNK	<input type="checkbox"/> Sesuai	<input type="checkbox"/> Tidak sesuai	<p>Dilaporkan oleh,</p> <p>Nama : _____            Jab : _____            Tgl. _____</p>	
1. Delevary Order	<input type="checkbox"/> Sesuai	<input type="checkbox"/> Tidak sesuai												
2. Data Identitas Supir	<input type="checkbox"/> Sesuai	<input type="checkbox"/> Tidak sesuai												
3. No. Polisi	<input type="checkbox"/> Sesuai	<input type="checkbox"/> Tidak sesuai												
4. No. STNK	<input type="checkbox"/> Sesuai	<input type="checkbox"/> Tidak sesuai												
<p>Pemeriksaan dan kesesuaian serta kelengkapan dokumen yang dibawa yaitu ;</p> <table border="0"> <tr> <td>1. Delevary Order</td> <td><input type="checkbox"/> Sesuai</td> <td><input type="checkbox"/> Tidak sesuai</td> </tr> <tr> <td>2. Data Identitas Supir</td> <td><input type="checkbox"/> Sesuai</td> <td><input type="checkbox"/> Tidak sesuai</td> </tr> <tr> <td>3. No. Polisi</td> <td><input type="checkbox"/> Sesuai</td> <td><input type="checkbox"/> Tidak sesuai</td> </tr> <tr> <td>4. No. STNK</td> <td><input type="checkbox"/> Sesuai</td> <td><input type="checkbox"/> Tidak sesuai</td> </tr> </table> <p>Hasil Kesimpulan kesesuaian dengan daftar angkut ) * ;  <input type="checkbox"/> Sesuai      <input type="checkbox"/> Tidak sesuai</p> <p>Catatan ;</p> <p>*) Jika sesuai, maka proses pelaksanaan penimbangan dapat dilakukan.            *) Jika tidak sesuai, maka instruksi kendaraan parkir dan melaporkan kejadian ke Mill Mgr atau pimpinan kebun untuk proses lanjut.</p>	1. Delevary Order	<input type="checkbox"/> Sesuai	<input type="checkbox"/> Tidak sesuai	2. Data Identitas Supir	<input type="checkbox"/> Sesuai	<input type="checkbox"/> Tidak sesuai	3. No. Polisi	<input type="checkbox"/> Sesuai	<input type="checkbox"/> Tidak sesuai	4. No. STNK	<input type="checkbox"/> Sesuai	<input type="checkbox"/> Tidak sesuai	<p>Diperiksa Oleh ;</p> <p>Nama : _____            Jab : _____            Tgl. _____</p>	
1. Delevary Order	<input type="checkbox"/> Sesuai	<input type="checkbox"/> Tidak sesuai												
2. Data Identitas Supir	<input type="checkbox"/> Sesuai	<input type="checkbox"/> Tidak sesuai												
3. No. Polisi	<input type="checkbox"/> Sesuai	<input type="checkbox"/> Tidak sesuai												
4. No. STNK	<input type="checkbox"/> Sesuai	<input type="checkbox"/> Tidak sesuai												
<p>Pemeriksaan dan kesesuaian serta kelengkapan dokumen yang dibawa yaitu ;</p> <table border="0"> <tr> <td>1. Delevary Order</td> <td><input type="checkbox"/> Sesuai</td> <td><input type="checkbox"/> Tidak sesuai</td> </tr> <tr> <td>2. Data Identitas Supir</td> <td><input type="checkbox"/> Sesuai</td> <td><input type="checkbox"/> Tidak sesuai</td> </tr> <tr> <td>3. No. Polisi</td> <td><input type="checkbox"/> Sesuai</td> <td><input type="checkbox"/> Tidak sesuai</td> </tr> <tr> <td>4. No. STNK</td> <td><input type="checkbox"/> Sesuai</td> <td><input type="checkbox"/> Tidak sesuai</td> </tr> </table> <p>Hasil Kesimpulan kesesuaian dengan daftar angkut ) * ;  <input type="checkbox"/> Sesuai      <input type="checkbox"/> Tidak sesuai</p> <p>Catatan ;</p> <p>*) Jika sesuai, maka proses pelaksanaan penimbangan dapat dilakukan.            *) Jika tidak sesuai, maka instruksi kendaraan parkir dan melaporkan kejadian ke Mill Manager atau pimpinan kebun untuk proses lanjut.</p>	1. Delevary Order	<input type="checkbox"/> Sesuai	<input type="checkbox"/> Tidak sesuai	2. Data Identitas Supir	<input type="checkbox"/> Sesuai	<input type="checkbox"/> Tidak sesuai	3. No. Polisi	<input type="checkbox"/> Sesuai	<input type="checkbox"/> Tidak sesuai	4. No. STNK	<input type="checkbox"/> Sesuai	<input type="checkbox"/> Tidak sesuai	<p>Diperiksa oleh ;</p> <p>Nama : _____            Jab : _____            Tgl. _____</p>	
1. Delevary Order	<input type="checkbox"/> Sesuai	<input type="checkbox"/> Tidak sesuai												
2. Data Identitas Supir	<input type="checkbox"/> Sesuai	<input type="checkbox"/> Tidak sesuai												
3. No. Polisi	<input type="checkbox"/> Sesuai	<input type="checkbox"/> Tidak sesuai												
4. No. STNK	<input type="checkbox"/> Sesuai	<input type="checkbox"/> Tidak sesuai												
<p>Pemeriksaan dan kesesuaian baku mutu produk CPO/Kernel</p> <p><input type="checkbox"/> Sesuai      <input type="checkbox"/> Tidak sesuai</p> <p>Catatan ;</p> <p>*) Jika sesuai, maka proses penimbangan isi dapat dilakukan.            *) Jika tidak sesuai, maka menginformasikan ke Asst. Lab. in Mill Manager untuk konfirmasi tindak lanjut.</p>	<p>Diperiksa oleh ;</p> <p>Nama : _____            Jab : _____            Tgl. _____</p>													
<p>Pemeriksaan dan kesesuaian serta kelengkapan dokumen yang dibawa yaitu ;</p> <table border="0"> <tr> <td>1. Delevary Order</td> <td><input type="checkbox"/> Sesuai</td> <td><input type="checkbox"/> Tidak sesuai</td> </tr> <tr> <td>2. Data Identitas Supir</td> <td><input type="checkbox"/> Sesuai</td> <td><input type="checkbox"/> Tidak sesuai</td> </tr> <tr> <td>3. No. Polisi</td> <td><input type="checkbox"/> Sesuai</td> <td><input type="checkbox"/> Tidak sesuai</td> </tr> <tr> <td>4. No. STNK</td> <td><input type="checkbox"/> Sesuai</td> <td><input type="checkbox"/> Tidak sesuai</td> </tr> </table> <p>Hasil Kesimpulan kesesuaian dengan daftar angkut dan Mutu Produk ) * ;  <input type="checkbox"/> Sesuai      <input type="checkbox"/> Tidak sesuai</p> <p>Catatan ;</p> <p>*) Jika sesuai, maka proses pelaksanaan penimbangan dapat dilakukan.            *) Jika tidak sesuai, maka instruksi kendaraan parkir dan melaporkan kejadian ke Mill Mgr atau pimpinan kebun untuk proses lanjut.</p>	1. Delevary Order	<input type="checkbox"/> Sesuai	<input type="checkbox"/> Tidak sesuai	2. Data Identitas Supir	<input type="checkbox"/> Sesuai	<input type="checkbox"/> Tidak sesuai	3. No. Polisi	<input type="checkbox"/> Sesuai	<input type="checkbox"/> Tidak sesuai	4. No. STNK	<input type="checkbox"/> Sesuai	<input type="checkbox"/> Tidak sesuai	<p>Diverifikasi oleh ;</p> <p>Nama : _____            Jab : _____            Tgl. _____</p>	
1. Delevary Order	<input type="checkbox"/> Sesuai	<input type="checkbox"/> Tidak sesuai												
2. Data Identitas Supir	<input type="checkbox"/> Sesuai	<input type="checkbox"/> Tidak sesuai												
3. No. Polisi	<input type="checkbox"/> Sesuai	<input type="checkbox"/> Tidak sesuai												
4. No. STNK	<input type="checkbox"/> Sesuai	<input type="checkbox"/> Tidak sesuai												
VII. PROSES PERSETUJUAN dan PENGIRIMAN CPO/KERNEL														
<p>A. <u>Mill Manager</u></p> <p>Sesuai dengan Delevary Order dan Daftar Angkut CPO/Kernel yang diterima, maka dengan ini dapat kami sampaikan bahwa proses pengiriman tersebut ;</p> <p><input type="checkbox"/> Dapat dilanjutkan untuk proses pengiriman dan segera diproses lebih lanjut.  <input type="checkbox"/> Tidak dapat dilanjutkan, dan kendaraan diparkir di area yg ditentukan.</p>	<p>Disetujui oleh;            Mill Mgr./ .....              Nama : _____            Tgl. _____</p>													
<p>B. <u>Petugas Keamanan / Posko</u></p> <p>Sesuai dengan rekomendasi dari Pimp. Kebun / Mill Manager maka dengan ini dapat kami sampaikan bahwa kendaraan tersebut ;</p> <p><input type="checkbox"/> Dapat meninggalkan area PKS  <input type="checkbox"/> Belum dapat meninggalkan area PKS/parkir di tempat yang ditentukan</p>	<p>Nama : _____            Tgl. _____</p>													

Catatan ;

Semua verifikasi dan otorisasi disemua bagian harus dicantumkan nama dan jabatan oleh petugas yang berwenang.